# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Selain mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, usaha mikro juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, perkembangan jumlah usaha mikro yang semakin meningkat menyebabkan tingkat persaingan usaha menjadi semakin ketat. Kondisi tersebut menuntut pelaku usaha mikro untuk memiliki strategi yang tepat agar mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan memperoleh keunggulan bersaing di tengah persaingan pasar yang dinamis.

Keunggulan bersaing merupakan kemampuan suatu usaha untuk menciptakan nilai yang lebih baik dibandingkan pesaing sehingga mampu menarik dan mempertahankan pelanggan. Keunggulan bersaing menjadi faktor penting bagi usaha mikro karena menentukan kemampuan usaha dalam mempertahankan eksistensi, meningkatkan penjualan, serta mencapai kinerja usaha yang lebih baik. Namun, masih banyak usaha mikro yang mengalami kesulitan dalam menciptakan keunggulan bersaing akibat keterbatasan sumber daya, rendahnya kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar, dan kurangnya inovasi dalam pengembangan produk maupun layanan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keunggulan bersaing Usaha Mikro, saat ini menjadi sangat penting untuk diteliti. Hal itu dikarenakan keunggulan bersaing merupakan sesuatu yang dibutuhkan dan harus dimiliki oleh suatu usaha. Sehingga usahanya tersebut akan memiliki peluang untuk memenangkan pasar melalui keunggulan yang dimiliki dibandingkan dengan pesaingnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi keunggulan bersaing yaitu antara lain orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan inovasi produk.

Rahmadi *et al*., (2020) orientasi pasar merupakan ukuran perilaku dan aktivitas yang mencerminkan implementasi konsep pemasaran. Perusahaan yang menerapkan orientasi pasar memiliki kelebihan dalam pengetahuan pelanggan dan kelebihan ini dapat dijadikan sebagai sumber keunggulan bersaing dengan menciptakan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan dari pendapat diatas dapat diartikan bahwa orientasi pasar memilik pengaruh terhadap keunggulan bersaing, orientasi pasar berpengaruh positif terhadap keunggulan.

Selain orientasi pasar, pelaku usaha juga harus memperhatikan orientasi kewirausahaan. dalam orientasi kewirausahaan, pelaku usaha akan mengelola bisnisnya dengan kreatif dan inovatif, berani mengambil risiko dan mengerahkan sumber daya untuk mencari peluang. Utama *et al*., (2020) Orientasi kewirausahaan merupakan sebuah orientasi yang digariskan oleh perusahaan untuk memiliki sebuah prinsip guna melakukan kegiatan identifikasi dan eksploitasi terhadap peluang yang ada dan apabila perusahaan yang memiliki tingkat orientasi kewirausahaan yang tinggi, akan

lebih berani dalam mengambil risiko, dan tidak hanya bertahan pada strategi di masa yang lampau.

Menurut Setiadi (2019:304), inovasi produk adalah ide atau produk apapun yang dirasakan oleh calon pembeli sebagai sesuatu yang baru. Adanya kesamaan tampilan produk sejenis dari pesaing merupakan faktor pendorong terjadinya inovasi produk, biasanya produk pesaing itu muncul tanpa mengalami perubahan yang berarti bahkan cenderung statis. Keadaan tersebut dapat menjadi hal yang menguntungkan, karena persaingan yang timbul dengan munculnya produk pesaing dapat diatasi dengan melakukan inovasi produk. Inovasi produk sebagai suatu proses dalam membawa teknologi baru untuk digunakan guna mengembangkan produk tersebut termasuk inovasi di segala proses fungsional atau kegunaannya.

Berdasarkan kondisi Usaha Mikro makanan dan minuman di Kelurahan Fatululi, masih terdapat permasalahan dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat karena adanya usaha serupa. Sebagian pelaku usaha belum optimal dalam mengamati dan merespons strategi pesaing, belum mampu menciptakan ide-ide baru untuk mengembangkan usahanya, serta masih terbatas dalam menerapkan inovasi produk untuk menarik dan menjangkau konsumen yang lebih luas. Kondisi tersebut diduga berdampak pada rendahnya kemampuan usaha dalam menciptakan keunggulan bersaing, khususnya dalam menetapkan harga yang sesuai dengan kualitas produk, harga yang mampu bersaing dengan pesaing, harga yang menarik minat konsumen, dan harga yang dapat mempertahankan

pelanggan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing usaha mikro di Kelurahan Fatululi. Berikut data Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kelurahan Fatululi yang diperoleh peneliti

**Tabel 1.1**

**Jenis Usaha di Kelurahan Fatululi Tahun 2025**

| No. | Jenis Usaha | Jumlah Usaha |
|---|---|---|
| 1 | Warung makan | 17 |
| 2 | Aneka minuman | 3 |
| 3 | Jualan kue | 16 |
| 4 | Nasi kuning | 10 |
| 5 | Nasi babi | 3 |
| 6 | Nasi goreng | 3 |
| 7 | Jagung goreng | 3 |
| 8 | Jualan keripik | 3 |
| 9 | Jualan salome | 2 |
| 10 | Warung bakso | 1 |
| 11 | Jualan ayam geprek | 1 |
| 12 | Jualan gorengan | 3 |
| **Total** | | **65** |

*(Sumber: Data Usaha Kelurahan Fatululi Tahun 2025)*

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui bahwa jumlah usaha mikro makanan dan minuman di Kelurahan Fatululi pada tahun 2025 sebanyak 65 unit usaha. Jenis usaha yang paling banyak adalah warung makan sebanyak 17 unit usaha, diikuti jualan kue sebanyak 16unit usaha, nasi kuning sebanyak 10 unit usaha, sedangkan jenis usaha lainnya terdiri dari aneka minuman, nasi babi, nasi goreng, jagung goreng, jualan keripik, jualan salome, warung bakso, jualan ayam geprek, dan gorengan dengan jumlah usaha yang relatif lebih sedikit.

Semakin banyaknya usaha yang bergerak pada bidang yang sama menyebabkan pelaku usaha dituntut untuk mampu menciptakan keunggulan bersaing agar usahanya tetap bertahan dan diminati oleh konsumen. Namun, berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan, masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro di Kelurahan Fatululi. Sebagian pelaku usaha masih kurang memperhatikan perkembangan pasar dan aktivitas pesaing, seperti perubahan harga, kualitas produk, maupun strategi promosi yang dilakukan oleh usaha lain. Selain itu, masih terdapat pelaku usaha yang belum berani mengembangkan ide-ide baru, belum memanfaatkan peluang usaha secara optimal, serta masih kurang melakukan pengembangan produk untuk menarik minat konsumen.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diduga bahwa orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, dan inovasi produk merupakan faktor-faktor yang memengaruhi keunggulan bersaing usaha mikro di Kelurahan Fatululi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing usaha mikro di Kelurahan Fatululi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Verbyani dan Handoyo (2021) yang membahas tentang Pengaruh Inovasi, Orientasi Kewirausahaan Dan Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing UKM Kuliner berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.

Namun Penelitian yang dilakukan oleh Safitri, Prayoga dan Munthe (2025) menemukan bahwa Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Dan Orientasi

Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM di Labuhanbatu. Temuan ini mengindikasikan bahwa orientasi pasar memiliki pengaruh signifikan namun negatif terhadap keunggulan bersaing UMKM, sementara inovasi dan orientasi kewirausahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing usaha mikro Di Kelurahan Fatululi.

## 1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **"Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi produk Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Di Kelurahan Fatululi"**

## 1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian yang dipaparkan, maka adapun persoalan sebagai berikut:

1. Apakah orientasi pasar berpengaruh terhadap keunggulan bersaing usaha mikro di Kelurahan Fatululi?
2. Apakah orientasi kewirausahaan, berpengaruh terhadap keunggulan bersaing Usaha Mikro di Kelurahan Fatululi?

3. Apakah inovasi produk berpengaruh terhadap keunggulan bersaing Usaha Mikro di Kelurahan Fatululi?

## 1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh orientasi pasar terhadap keunggulan bersaing Usaha Mikro di Kelurahan Fatululi
2. Untuk mengenalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing Usaha Mikro di Kelurahan Fatululi
3. Untuk menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing Usaha Mikro di Kelurahan Fatululi

### 1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen kewirausahaan dan pemasaran. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, inovasi, dan keunggulan bersaing.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada pelaku usaha mikro di Kelurahan Fatululi mengenai pentingnya orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan inovasi dalam

meningkatkan keunggulan bersaing. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan – bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan program pembinaaan agar berkembang dan berdaya saing.